

Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,192.93	74.07	1.21%
LQ-45	608.16	4.93	0.82%
US MARKET			
Dow	51,521.28	253.38	0.49%
S&P 500	7,819.04	45.09	0.58%
Nasdaq	27,599.79	122.48	0.45%
VIX	6,272.95	30.81	0.49%
EUROPE			
DAX	15.01	-0.51	-3.29%
FTSE 100	25,449.19	194.98	0.77%
CAC 40	10,541.69	43.75	0.42%
Euro 50	7,865.07	30.97	0.40%
ASIA			
Nikkei 225	70,702.0	18.02	0.03%
HSI	24,280.56	240.22	1.00%
Shanghai	3,842.19	11.74	0.31%
STI Index	5,701.54	37.21	0.66%
GOLD	4,186.37	-0.73	-0.02%
OIL (WTI)	89.89	0.45	0.50%
Exchange			
USD Index	101.715	0.105	0.10%
USD/IDR	17,865.40	34.7	0.19%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS ditutup menguat pada hari Selasa, dengan Dow Jones naik 0,49%, S&P 500 naik 0,58%, dan Nasdaq Composite naik 0,45%. Penguatan dipimpin oleh sektor Utilities, Consumer Services, dan Industrials. (Investing)

Komoditas – Harga minyak menguat pada hari Selasa, dengan Brent naik 0,4% menjadi US\$101,01 per barel dan WTI naik 0,4% menjadi US\$89,81 per barel. Penguatan terjadi setelah kekhawatiran pasokan akibat serangan terhadap kapal di Selat Hormuz serta konflik antara Houthi dan pemerintah Yaman yang didukung Arab Saudi mengimbangi pemulihan aliran minyak Timur Tengah dan upaya G7 melepas cadangan darurat. Sentimen juga dipengaruhi kebijakan AS untuk menekan kenaikan harga diesel dan revisi naik proyeksi harga minyak dari EIA. (Investing)

Berita Emiten

SMKM - PT Sumber Mas Konstruksi (SMKM) menyampaikan perkembangan terkini akuisisi PanAsia Aquaculture Pte. Ltd. (PAA), dan LSO Organization Holdings Pte. Ltd. (LOH). Itu setelah diteken perjanjian jual beli saham bersyarat (CSPA) dengan Lim Shrimp Org Pte. Ltd. pada 22 Desember 2025, dan Advanced Systems Automation Limited pada 30 Januari 2026. Penyelesaian proses restrukturisasi internal untuk menata ulang kegiatan usaha PAA di bawah kepemilikan langsung, dan tidak langsung PAA merupakan salah satu syarat pendahuluan bagi penyelesaian akuisisi PAA. Pada 1 Oktober 2026, PAA telah memberitahukan kepada SMKM entitas-entitas direstrukturasikan di bawah PAA sedang menjalani proses audit, dan penilaian oleh pihak independen. Hasil audit akan digunakan sebagai dasar penyusunan studi kelayakan, laporan pendapat kewajaran (fairness opinion), dan laporan lainnya dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada waktu yang akan ditentukan kemudian. PAA menjelaskan butuh waktu tambahan untuk menyelesaikan proses administrasi, kepatuhan, dan keuangan. Itu mengingat adanya berbagai perkembangan usaha baru pada entitas-entitas yang akan direstrukturasikan di bawah PAA, termasuk akuisisi aset baru di Indonesia, perencanaan pengembangan fasilitas pertanian, dan akuakultur terintegrasi di Semenanjung Malaysia, ekspansi usaha tambak dan perdagangan udang di Malaysia Timur, serta peluncuran proyek usaha baru di kawasan Pasifik, yang seluruhnya memerlukan waktu, dan perhatian manajemen. (EmitenNews)

BUVA - Emiten Happy Hapsoro, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA) berencana menggelar Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) atau rights issue sebanyak 6.154.263.660 saham. Jumlahnya setara 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD II dengan nilai Rp 50 per saham. Dana yang akan diterima oleh perseroan dari rights issue ini sebesar Rp 1,53 triliun. Setiap pemegang empat saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) pada 15 Oktober 2026 pukul 16.00 WIB, berhak atas sebanyak satu HMETD. Setiap satu HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak satu saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 250, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Saham baru yang akan ditawarkan kepada pemegang saham dalam rangka PMHMETD II ini seluruhnya merupakan saham biasa. PT Nusantara Utama Investama (NUI), selaku pemegang saham utama dan pengendali perseroan yang secara langsung memiliki sebanyak 15.034.031.772 saham perseroan atau setara dengan 61,07% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor perseroan sebelum PMHMETD II, akan mendapatkan 3.758.507.943 HMETD dalam PMHMETD II ini. NUI mendukung perseroan untuk melaksanakan PMHMETD II dan akan melaksanakan sebagian dari HMETD NUI, yakni sebanyak 3.474.507.943 HMETD dan akan mengalihkan sebagian dari HMETD NUI, yakni sebanyak 284 juta HMETD kepada PT Tata Tirta Datun (TTD). (Investor.id)

BRIS - Hingga Agustus 2026, pada sisi intermediasi, pembiayaan PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk. (BRIS) tumbuh lebih agresif yakni sebesar 16,21 persen (yoy) mencapai Rp344 triliun. Ini menunjukkan kemampuan BSI dalam mengoptimalkan likuiditas untuk mendorong ekspansi bisnis secara produktif dengan tetap memperhatikan kualitas pembiayaan. Direktur Utama BSI (BRIS) Anggoro Eko Cahyo mengemukakan hal tersebut dalam keterangannya yang dikutip Selasa (6/10/2026). Satu hal, meski tumbuh tinggi, perseroan menyampaikan pembiayaan ini dilakukan dengan penjagaan kualitas yang baik, ditandai dengan non-performing financing (gross) sebesar 1,8 persen. Untuk fee based income (FBI) tumbuh sebesar 36,27 persen menjadi Rp 5,6 triliun, dengan peningkatan kontribusi terutama berasal dari bisnis treasury dan emas. Penguatan ini, turut mendorong fee based ratio BSI menjadi 23,07 persen yang mencerminkan semakin beragamnya sumber pendapatan perseroan di luar bisnis pembiayaan. Bisa dibayangkan transformasi bisnis PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk. (BRIS) mulai menghasilkan pertumbuhan yang semakin seimbang. Itu yang dicapai, baik dari sisi pendanaan (funding), pembiayaan (financing), maupun non-financing income. Lihat saja. Hingga Agustus 2026, BSI mencatat laba tumbuh 10,07 persen secara tahunan mencapai Rp5,30 triliun. Semua itu ditopang ekspansi bisnis, penguatan dana murah, akselerasi pembiayaan, serta kontribusi bisnis emas dan fee based income. (EmitenNews)

ENRG - PT Energi Mega Persada Tbk atau EMP (ENRG) telah menandatangani perjanjian dengan HighPeak Energy, Inc (HighPeak), perusahaan yang tercatat di Nasdaq dan bergerak di bidang minyak dan gas di Amerika Serikat (AS). Transaksi ini mencakup penyertaan EMP sebesar USD200 juta atau sekitar Rp3,6 triliun melalui pembelian saham preferen konversi yang baru diterbitkan oleh HighPeak. Berdasarkan ketentuan yang telah disepakati, saham preferen tersebut dapat dikonversi menjadi saham biasa HighPeak sesuai dengan mekanisme dan ketentuan konversi yang berlaku. Direktur Utama & CEO EMP Syailendra S Bakrie mengatakan, pertumbuhan EMP akan tetap berfokus pada kombinasi ekspansi organik dan anorganik. Perseroan akan terus berfokus untuk meningkatkan produksi dan mengoptimalkan nilai dari aset-aset yang dioperasikan saat ini, sekaligus secara disiplin mencari peluang pertumbuhan anorganik, baik di Indonesia maupun di pasar internasional. "Kami meyakini bahwa investasi di HighPeak merupakan salah satu langkah penting dalam strategi tersebut dan berpotensi memberikan nilai jangka panjang yang signifikan bagi para pemegang saham EMP, didukung oleh pengalaman manajemen dan kapabilitas operasional HighPeak," ujarnya dalam keterangan resmi, Selasa (6/10/2026). (Idxchannel)

PPRI - Direktur Utama PT Paperocks Indonesia Tbk (PPRI), Irsyad Hanif, mengurangi porsi kepemilikan sahamnya dalam dua transaksi terpisah dengan total nilai Rp3,21 miliar. Ringkasan transaksi saham PPRI yang terbit pada Senin (5/10) menuturkan bahwa pada tanggal 1 Oktober 2026, Irsyad telah melepas sebanyak 3.000.000 lembar saham di kocek harga Rp148 per saham atau senilai Rp444 juta. "Tujuan dari transaksi adalah untuk Divestasi dengan kepemilikan saham langsung," ringkas catatan tersebut. Kemudian, Selasa (6/10), PPRI kembali melaporkan bahwa pada tanggal 5 Oktober 2026, Irsyad kembali berangsur melepas sebanyak 15.000.000 lembar saham di harga Rp185 per saham atau senilai Rp2,77 miliar. Secara akumulasi, Irsyad telah melepas 18 juta lembar saham PPRI senilai Rp3,219 miliar. Pasca kedua transaksi tersebut, kepemilikan saham Irsyad Hanif di PPRI menjadi 135,5 juta lembar saham setara dengan 12,61%, dibandingkan sebelumnya sebanyak 153,5 juta lembar saham setara dengan 14,29%. (Investor.id)

Foreign Transaction (06/10/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -597.49 B			
TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<u>Value</u>	<u>Value</u>	<u>Volume</u>	<u>Volume</u>

Corporate Action

Oktober 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
05	06	07	08	09
Ex Date Cash Dividend NICL Rp6 DADA Rp0.27 Cum Date Cash Dividend CRAB Rp2 Ex Date Right Issue ENRG Rp310	Ex Date Cash Dividend CRAB Rp2 Cum Date Right Issue VKTR Rp200 RUPS KOTA	Ex Date Right Issue VKTR Rp200 RUPS AGRO APEX	Cum Date Cash Dividend GEMS Rp611.93 AALI Rp233 Cum Date Right Issue AHAP Rp50 BRNA Rp685 RUPS HUMI GIAA CASH Public Expose BSWD CASH MERK POLI POLU	Ex Date Cash Dividend GEMS Rp611.93 AALI Rp233 Ex Date Right Issue AHAP Rp50 BRNA Rp685 RUPS SLIS Public Expose MKNT

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	Bearish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

Technical Review

IHSG ditutup menguat ke 6.192,93 (+1.21%), melanjutkan rebound setelah bertahan di atas support psikologis 6.000. Secara teknikal, indeks berhasil kembali ke atas level Fibonacci 23,6% (6.150) dan keluar dari channel bearish jangka pendek. Momentum rebound masih berpeluang berlanjut menuju area 6.258-6.345 sebagai resistance berikutnya. Namun, tren menengah masih cenderung bearish sehingga penguatan saat ini masih perlu dikonfirmasi dengan penembusan di atas area resistance tersebut.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
PTBA	BUY	3.400	3.470	3.360	Day trade
DEWA	BUY	364	372	360	Day trade
AMMN	BUY	4.500	4.600	4.450	Day trade



PTBA – *BUY* (Day Trade)

PTBA ditutup melanjutkan kenaikannya yang memberikan sinyal *bullish continuation*.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bullish*

Long term *Bullish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
PTBA	3.400	3.470	3.360	3.360	3.470	Bullish Continuation



DEWA – *BUY* (Day Trade)

DEWA berhasil memantul dari area bawah channel bearish dan menembus resistance minor di 360-an dengan volume meningkat, membuka peluang lanjutan rebound.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bearish*

Long term *Sideways (Neutral)*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
DEWA	364	372	360	360	372	Breakout



AMMN – Buy
(Day Trade)

Saham ini masih berada dalam fase koreksi setelah breakdown trendline naik, namun pantulan dari area Fibonacci 50% membuka peluang technical rebound.

Technical Trends

- Short termBearish
- Medium termSideways
- Long termBearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
AMMN	4.500	4.600	4.450	4.450	4.600	Breakout

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.